



Kajian Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Di PT Batu Mulyo Berjaya Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah

Susana Guntil Frans¹, Hendro Purnomo², Mustapa Ali Mohamad

^{1,2,3}Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Info Artikel

Diajukan: 12/01/2023

Diterima: 13/04/2023

Diterbitkan: 30/04/2023

Keywords:

Community Development;
Community Empowerment;
Reception

Kata Kunci:

Pengembangan Masyarakat;
Pemberdayaan Masyarakat;
Presepsi



Lisensi: cc-by-sa

ABSTRACT

PT. Batu Mulyo Berjaya is one of the companies with IUP 543.32/3666 of 2020 which is engaged in mining and crushing andesite stones. Community Development and Empowerment Program at PT. Batu Mulyo Berjaya must focus on vulnerable or underpowered community groups by carrying out community development activities aimed at forming an independent society. The purpose of this study is (1) to find out the community development and empowerment programs that have been carried out by PT. Batu Mulyo Berjaya in Pesanggrahan village, (2) knowing the benefits felt by residents in Pesanggrahan village to community development and empowerment programs, (3) knowing the community development and empowerment programs that have not been carried out by PT. Batu Mulyo Berjaya to the community in Pesanggrahan village. The method of determining the sample was simple random sampling with a sample of 10 respondents. The results of the study show that the program implemented has referred to the Ministry of Energy and Mineral Resources 1824 K/30/MEM of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment, where in the regulation there are 8 (eight) program areas, namely, education, health, increasing real income, economic independence, socio-culture, environmental management between the community and companies, the formation and strengthening of institutional organizations, and the development of supporting infrastructure for the program community development and empowerment. Furthermore, the public's perception of the community development and empowerment program carried out by PT. Batu Mulyo Jaya, from the results of the research, it can be seen from the community's satisfaction with the PPM program, and public knowledge about the PPM program implemented by the company.

ABSTRAK

PT. Batu Mulyo Berjaya merupakan salah satu perusahaan dengan IUP 543.32/3666 Tahun 2020 yang bergerak dibidang penambangan dan peremukan batu andesit. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di PT. Batu Mulyo Berjaya harus memusatkan perhatian kepada kelompok masyarakat yang rentan atau belum berdaya dengan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat yang bertujuan membentuk masyarakat yang mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan PT. Batu Mulyo Berjaya di desa Pesanggrahan, (2) mengetahui manfaat yang dirasakan penduduk di desa Pesanggrahan terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, (3) mengetahui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang belum dilakukan PT. Batu Mulyo Berjaya terhadap masyarakat di desa pesanggrahan. Metode penentuan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 10 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan telah mengacu kepada KEPMEN ESDM 1824 K/30/MEM tahun 2018 tentang Pedoman pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dimana didalam aturan itu terdapat 8 (delapan) bidang program yaitu, pendidikan, kesehatan, peningkatan pendapatan riil, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pengelolaan lingkungan antara masyarakat dan perusahaan, pembentukan dan penguatan organisasi kelembagaan, dan pembangunan infrastruktur penunjang program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya persepsi masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT. Batu Mulyo Berjaya, dari hasil



penelitian dapat dilihat dari kepuasan masyarakat terhadap program PPM, dan pengetahuan masyarakat mengenai program PPM yang dilaksanakan perusahaan.

Corresponding Author:

Susana Guntil Frans

Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta;
710017122@students.itny.ac.id

PENDAHULUAN

PT. Batu Mulyo Berjaya merupakan salah satu perusahaan dengan IUP 543.32/3666 Tahun 2020 yang bergerak dibidang penambangan dan peremukan batu andesit. Penambangan batu andesit terletak di Desa Ciwuni, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah yang menggunakan sistem penambangan tambang terbuka (*surface mining*) dengan metode quarry. Sedangkan pabrik peremukan andesit terletak di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1824 K/30/MEM Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat dimana aturan ini merupakan aturan turunan dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dimana di dalam aturan ini mengharuskan Pemerintah Provinsi dan Perusahaan Pertambangan membuat rencana induk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Sesuai amanat dari peraturan tersebut program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terbagi atas 8 (delapan) bidang program yaitu, pendidikan, kesehatan, peningkatan pendapatan riil, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pengelolaan lingkungan antara masyarakat dan perusahaan, pembentukan dan penguatan organisasi kelembagaan, dan pembangunan infrastruktur penunjang program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

PT. Batu Mulyo Berjaya belum maksimal melaksanakan program pengembangan masyarakat tersebut. PT. Batu Mulyo Berjaya harus berupaya melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di PT. Batu Mulyo Berjaya harus memusatkan perhatian kepada kelompok masyarakat yang rentan atau belum berdaya dengan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat yang bertujuan membentuk masyarakat yang mandiri. Namun, perusahaan tersebut hanya melaksanakan enam (6) bidang program dari delapan (8) bidang program sesuai peraturan yang telah ditetapkan, sehingga secara detail belum maksimal sesuai amanat peraturan yang telah dikeluarkan.

METODE

Studi literatur dilakukan dengan mencari bahan-bahan pustaka yang menunjang, antara lain; literatur di perpustakaan, informasi -informasi yang ada relevansi dengan judul, laporan peneliti terdahulu dengan topik yang sama. Penelitian di lapangan dengan dilakukan beberapa tahap antara lain observasi lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dan mencari informasi pendukung yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas. Menentukan lokasi pengamatan dan mengambil data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Mencocokkan dengan perumusan masalah yang ada dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan tidak meluas serta data yang diambil dapat digunakan secara efektif.

Pengambilan data berupa data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung dari lapangan dengan wawancara dan melalui pengamatan, pengukuran dan perhitungan antara lain Survey (wawancara dan kuisioner), Pendapatan Masyarakat, Struktur rumah tangga, Jumlah pekerja tambang berdasarkan umur dan jenis kelamin, Kegiatan program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan PT. Batu Mulyo Berjaya, Dokumentasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan tapi merupakan laporan penelitian perusahaan dan referensi dari daerah kabupaten cilacap, data tersebut antara lain peta administrasi, peta lokasi kesampaian daerah penelitian, demografi tingkat pendidikan, metode dan kegiatan penambangan dan rencana dan realisasi program PPM di PT. Batu Mulyo Berjaya

Pengolahan Data dan Analisis Hasil Pengolahan Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif, yaitu suatu cara menarik kesimpulan dengan memberikan gambaran atau menjabarkan terhadap data yang terkumpul dalam bentuk uraian, persentase dan rata-rata angka sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Hasil proporsi ini kemudian diinterpretasikan dengan

menggunakan kriteria interpretasi presentase skor dan skor penilaian menggunakan kategori skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Presentase Skor

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Baik	81% - 100 %
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Kurang Baik	21% - 40%
5	Tidak Baik	0% - 20%

Sumber : Riduawa dan Sunarto, 2011

Tabel 2. Kategori Skor Penilaian *Likert*

Kategori Penilaian	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Pembahasan merupakan penjelasan dari pengolahan data dan hasil pengolahan data dan dijelaskan didalam pembahasan. Kesimpulan diperoleh setelah dilakukan koreksi antara hasil pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan permasalahan yang teliti. Kesimpulan ini merupakan suatu hasil akhir dari semua yang telah dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Batu Mulyo Berjaya menjalankan program PPM dengan cara bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari masyarakat sekitar. Penerapan program PPM merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola yang baik, perilaku dari pebisnis mempunyai arah dalam mengatur hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan stakeholder. PT. Batu Mulyo Berjaya melaksanakan PPM antara lain :

- a. Program Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Tingkat pendapatan rill atau pembukaan lapangan pekerjaan
- d. Kemandirian ekonomi
- e. Sosial budaya
- f. Fisik / Infrastruktur

Pelaksanaan PPM tersebut tidak terlepas dari delapan pilar yang menjadi landasan penerapan PPM. Penerapan pilar tersebut harus dilaksanakan dengan jujur dan sejalan dengan hukum yang berlaku. Program-program tersebut antara lain :

- a. Program Pendidikan

PT. Batu Mulyo Berjaya memberikan bantuan biaya pendidikan untuk masyarakat yang kurang mampu, beasiswa untuk 1 atau 2 siswa yang berprestasi serta beasiswa untuk anak-anak yang melanjutkan perkuliahan.

- b. Program Kesehatan

PT. Batu Mulyo Berjaya mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah lingkaran tambang.

- c. Program Tingkat Pendapatan Rill atau Pembukaan Lapangan Pekerjaan

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan PT Batu Mulyo Berjaya dalam melaksanakan program pendapatan rill:

- Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi ; Program ini merupakan salah satu bentuk untuk membantu masyarakat setempat dalam pekerjaan dengan memfasilitasi kebutuhan tenaga kerja harian untuk pekerjaan pembersihan area pabrik peremukan batuan. Pekerjaan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat setempat seperti ; membantu dalam pekerjaan crusher, penjaga malam, tukang kebun.

- d. Program Kemandirian Ekonomi

Dalam hal ini masyarakat lebih secara mandiri dalam mengatur ekonominya sendiri dan tidak tergantung pada kebutuhan ekonomi orang lain. Sehingga PT. Batu Mulyo Berjaya hanya memberikan modal atau dana kepada

masyarakat yang membutuhkan untuk usahanya. Tidak hanya itu, tetapi memberikan pelatihan pendampingan dalam pembuat pembukuan dan bantuan modal Bimtek di desa tersebut.

e. Program Sosial Budaya

Dalam program sosial budaya PT. Batu Mulyo Berjaya melaksanakan beberapa kegiatan, berupa ;

- Bantuan pembangunan sarana dan prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan, seperti : penyerahana bingkisan hari raya Idul-Fitri.
- Partisipasi dengan pelestarian budaya dan kearifan lokal, seperti : partisipasi dalam kegiatan turnamen sepak bola dan bulu tangkis.
- Partisipasi dalam kesenian tarian atau pertunjukan rakyat
- Lainnya ; bantuan dana dalam penyelenggaraan dan partisipasi dalam kegiatan Hut RI

f. Program Fisik / Infrastruktur

PT. Batu Mulyo Berjaya membantu dalam kegiatan infrastruktur seperti penambahan material jalan yang mengalami kerusakan dan pembuatan saluran air.

Pembahasan

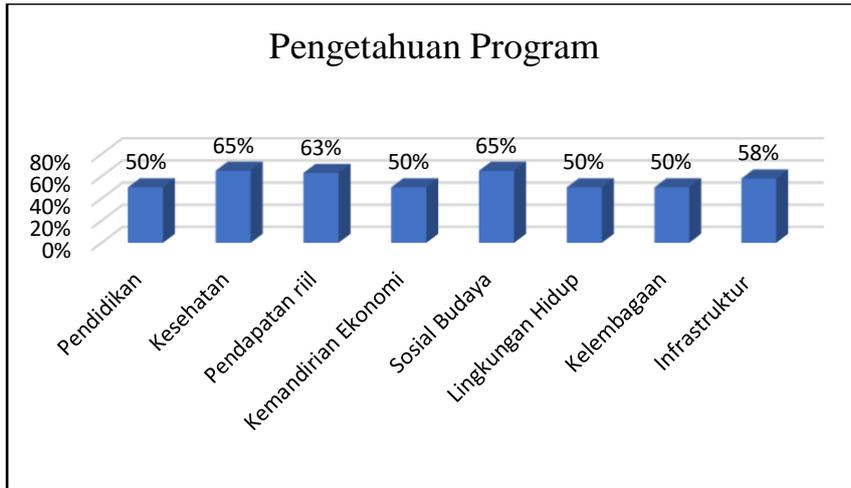
A. Pengetahuan Masyarakat Mengenai Program PPM

Pengetahuan masyarakat mengenai program PPM merupakan salah satu prinsip dan penilaian keberhasilan program PPM. Program PPM perusahaan juga dapat dikatakan berhasil jika telah menerapkan mekanisme audit sosial dan finansial berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuisisioner maka diperoleh data dan dibuat dalam bentuk statistika. Berdasarkan tabel dari hasil penelitian dibawah ini dilakukan dengan membuat tabel dan dimasukkan angka setiap responden menjawab pertanyaan dan dimasukkan dengan menggunakan nilai dari jumlah bobot yang dimana penentuan nilai menggunakan kategori skala *likert*. Dalam hal ini, pertanyaan diberikan Kode A10 sampai A17 sebagai pertanyaan membahas tentang pengetahuan masyarakat mengenai program PPM dan dimasukkan sesuai jawaban responden. Hasil dari jawaban responden tersebut dijumlahkan, selanjutnya mencari persentase dari jumlah tersebut dan mencari rata-rata untuk menentukan keberhasilan dari program PPM.

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat Mengenai Program PPM

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Pendapatan	Pengetahuan Masyarakat Mengenai PPM							
				Pernyataan							
				A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17
1	laki-laki	SMP	Rp 1.000.000	4	4	4	3	3	2	2	1
2	Perempuan	SD	Rp 100.000	3	4	3	3	3	2	1	1
3	laki-laki	SMA	Rp 200.000	3	3	3	3	4	1	2	1
4	Perempuan	SD	Rp 100.000	2	3	4	2	3	3	2	2
5	laki-laki	SMA	Rp 1.500.000	2	3	2	2	3	1	2	2
6	laki-laki	SMA	Rp 1.000.000	2	3	2	2	1	2	1	2
7	Perempuan	SMA	Rp 1.000.000	1	2	2	2	1	2	3	3
8	laki-laki	Sarjana (SI)	Rp 2.500.000	1	2	3	1	3	2	2	3
9	Perempuan	SMP	Rp 200.000	1	1	1	1	1	2	2	4
10	laki-laki	SD	Rp 150.000	1	1	1	1	4	3	3	4
		Jumlah		20	26	25	20	26	20	20	23
		Persentase		50%	65%	63%	50%	65%	50%	50%	58%
		Rata-rata						56%			

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa komponen survey pengetahuan program dibidang pendidikan berada di angka 50%, kesehatan 65%, pendapatan *riil* 63%, kemandirian ekonomi 50%, sosial budaya 65%, lingkungan hidup 50%, kelembagaan 50% dan infrastruktur 58%. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata persepsi masyarakat tentang pengetahuan masyarakat mengenai program PPM secara umum berada pada kategori Cukup Baik (41% - 60%) dengan persentase rata-rata 56%.



Gambar 1. Grafik Pengetahuan Program

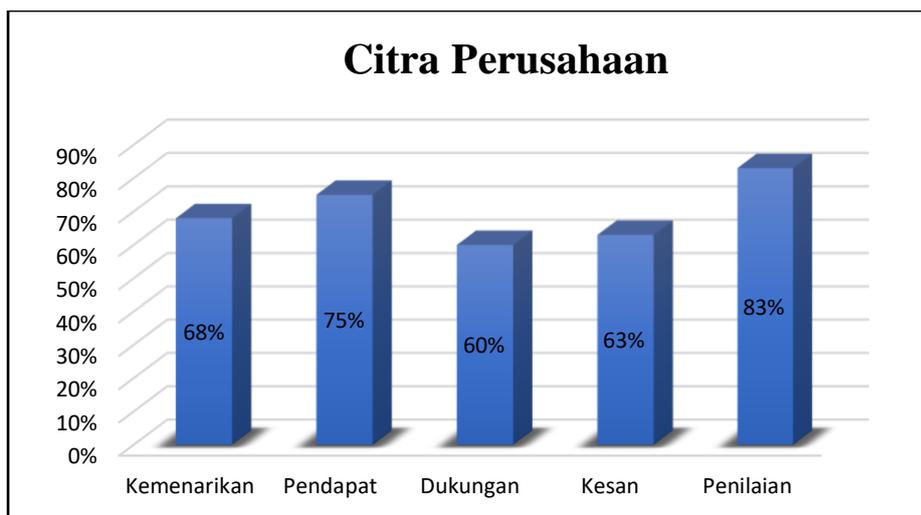
Pengaruh Program PPM Terhadap Citra Perusahaan

Peningkatan kualitas masyarakat di sekitar wilayah perusahaan itu berdiri merupakan salah satu aspek dari keberhasilan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan. Aspek keberhasilan diukur dengan meningkatnya citra perusahaan yang diakibatkan adanya program-program bantuan kemasyarakatan. Seperti dari hasil kuisioner maka diperoleh data dan dibuat dalam bentuk statistika. Berdasarkan tabel dari hasil penelitian dibawah ini dilakukan dengan membuat tabel dan dimasukkan angka setiap responden menjawab pertanyaan dan dimasukkan dengan menggunakan nilai dari jumlah bobot yang dimana penentuan nilai menggunakan kategori skala *likert*. Dalam hal ini, pertanyaan diberikan Kode B20 sampai B24 sebagai pertanyaan membahas tentang persepsi citra perusahaan dan dimasukkan sesuai jawaban responden. Hasil dari jawaban responden tersebut dijumlahkan, selanjutnya mencari persentase dari jumlah tersebut dan mencari rata-rata untuk menentukan keberhasilan dari program PPM.

Tabel 2. Persepsi Citra Perusahaan

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Pendapatan	Citra Perusahaan Pernyataan				
				b20	b21	b22	b23	b24
1	laki-laki	SMP	Rp 1.000.000	3	1	4	1	3
2	Perempuan	SD	Rp 100.000	3	2	4	1	4
3	laki-laki	SMA	Rp 200.000	4	3	1	3	4
4	Perempuan	SD	Rp 100.000	1	4	2	2	3
5	laki-laki	SMA	Rp 1.500.000	3	2	2	3	1
6	laki-laki	SMA	Rp 1.000.000	4	4	1	4	2
7	Perempuan	SMA	Rp 1.000.000	1	3	3	1	4
8	laki-laki	Sarjana (SI)	Rp 2.500.000	2	4	2	4	4
9	Perempuan	SMP	Rp 200.000	3	4	3	4	4
10	laki-laki	SD	Rp 150.000	3	3	2	2	4
Jumlah				27	30	24	25	33
Persentase				68%	75%	60%	63%	83%
Rata-rata				70%				

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terhadap citra perusahaan terkait kemenarikan berada di angka 68%, pendapat terkait program 75%, dukungan terhadap program 60%, kesan terhadap program 63% dan penilaian masyarakat terhadap program berada 83%. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata persepsi masyarakat tentang peningkatan citra perusahaan secara umum berada pada kategori Baik (61% - 80%) dengan persentase rata-rata 70%.



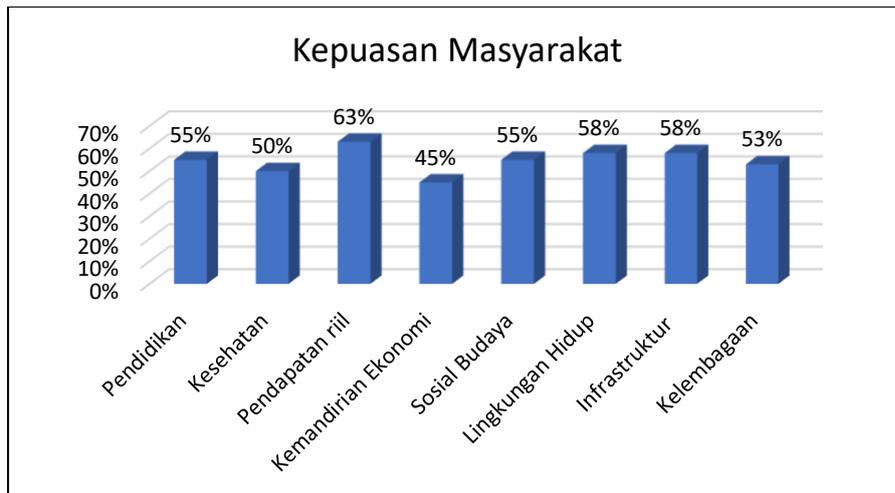
Gambar 2. Grafik Citra Perusahaan

Kepuasan Masyarakat Terhadap Program PPM

Hubungan baik antara masyarakat dan perusahaan merupakan salah satu aspek dari keberhasilan program pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan. Aspek itu sendiri dapat di ukur dengan tingkat kepuasan adanya program bantuan kemasyarakatan. Seperti dari hasil kuisioner maka diperoleh data maka diperoleh data dan dibuat dalam bentuk statistika. Berdasarkan tabel dari hasil penelitian dibawah ini dilakukan dengan membuat tabel dan dimasukkan angka setiap responden menjawab pertanyaan dan dimasukkan dengan menggunakan nilai dari jumlah bobot yang dimana penentuan nilai menggunakan kategori skala likert. Dalam hal ini, pertanyaan diberikan Kode C29 sampai C36 sebagai pertanyaan membahas tentang kepuasan masyarakat dan dimasukkan sesuai jawaban responden. Hasil dari jawaban responden tersebut dijumlahkan, selanjutnya mencari persentase dari jumlah tersebut dan mencari rata-rata untuk menentukan keberhasilan dari program PPM.

Tabel 3. Persepsi tentang Kepuasan Masyarakat

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Pendapatan	Kepuasan Masyarakat Pernyataan							
				c29	c30	c31	c32	c33	c34	c35	c36
1	laki-laki	SMP	Rp1.000.000	1	2	4	2	4	3	2	1
2	Perempuan	SD	Rp 100.000	3	2	4	3	2	1	2	1
3	laki-laki	SMA	Rp 200.000	3	3	2	1	3	2	3	3
4	Perempuan	SD	Rp 100.000	2	3	3	3	1	2	1	2
5	laki-laki	SMA	Rp1.500.000	1	1	1	2	2	4	3	2
6	laki-laki	SMA	Rp1.000.000	2	1	3	1	1	1	2	1
7	Perempuan	SMA	Rp1.000.000	3	3	1	1	3	2	2	3
8	laki-laki	Sarjana (SI)	Rp2.500.000	3	1	3	2	3	4	3	3
9	Perempuan	SMP	Rp 200.000	2	2	1	2	2	2	2	2
10	laki-laki	SD	Rp 150.000	2	2	3	1	1	2	3	3
Jumlah				22	20	25	18	22	23	23	21
Persentase Rata-rata				55%	50%	63%	45%	55%	58%	58%	53%
				54%							



Gambar 3. Grafik Hasil Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa komponen kepuasan masyarakat terhadap program dibidang pendidikan berada diangka 55%, kesehatan 50%, pendapatan riil 63%, kemandirian ekonomi 45%, sosial budaya 55%, lingkungan hidup 58%, infrastruktur 58 % dan kelembagaan 53%. Sehingga berdasarkan hasil kuisioner diperoleh data rata-rata bahwa tingkat kepuasan masyarakat berada pada kategori Cukup Baik (41% - 60%) dengan rata-rata 54%.

SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. Batu Mulyo Berjaya telah melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tetapi belum mencapai delapan (8) bidang program yang telah di tetapkan dikarenakan program yang dijalankan sesuai permintaan dan kebutuhan masyarakat setempat.
2. Manfaat yang dirasakan pendudukan di desa pesanggrahan terhadap program PPM dapat dilihat dari hasil penelitian dari jawaban respon terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Data tersebut dapat dilihat dibawah ini :
 - a. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan perusahaan berada pada kategori Cukup Baik (41% – 60%), hal ini dapat dilihat dari presentase rata-rata yaitu 56%.
 - b. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang peningkatan citra perusahaan secara umum berada pada kategori Baik (61%-80%), hal ini dapat dilihat dari presentase rata-rata 70%.
 - c. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang kepuasan masyarakat berada pada kategori cukup baik (41%-60%) dengan rata-rata 54%.
3. Persepsi masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masayarakat, citra perusahaan terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan kepuasan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari hasil presentase rata-rata dan sesuai kategori penilaian yang ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan jurnal ini dengan lancar. Jurnal ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.

REFERENSI

Budimanta A. 2003. *Pengelolaan Community Development*. Jakarta : Indonesia

Brokensha D. and Hodge P. 2001. *Community Development, an Interpretation, Chandler Publishing Company*. Chicago : Amerika Serikat

- Cahya, B. T. (2014). *Transformasi Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)*. Iqtishadia, 7(2), 203-222.
- Conyers D. 1991. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga. Suatu Pengantar*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Indonesianto.Y. (2019). *Manajemen Pertambangan*, Program Studi Teknik Pertambangan Intitut Teknologi Nasional Yogyakarta
- Kamil .A dan Antonius H. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*. Media Riset Akuntansi 2, no. 1.
- Kartini D. (2009). *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Cet: 1 ;Bandung: Refika Aditama
- Kenny S, Mcgrath B and Phillips R. 2006. *The Roudledge Handbook Of Community Development, Perspectives From Around The Globe*. Amerika Serikat
- Kiroyan N. (2008). *Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia, Fokus Kepada Industri Pertambangan*, Perhapi, Jakarta.
- Nasdian, F. T. (2006). *Pengembangan Masyarakat (Community Development)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Riduawan dan Sunarto .2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rosyida I, Nasdian F. T. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampak Terhadap Komunitas Pedesaan*. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/view/5832> diakses pada tanggal 20 Februari 2020
- Suyartono. (2003). *Pengelolaan Pertambangan yang baik dan benar (Good Mining Practice)*,Studi Nusa,Semarang.
- Wibowo A. (2013). *Pengembangan Masyarakat*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.